

KAJIAN MENGENAI PERBEDAAN KARAKTERISTIK WANITA DITINJAU DARI TOPOGRAFI TEMPAT TINGGAL DI KABUPATEN MALANG

Noor Lianti Megasari, Silvia Nike Saputri

Program Studi Diploma 3

Akademi Kebidanan Wira Husada Nusantara Malang

noor_lianti@yahoo.com, silvia_nike@gmail.com

ABSTRAK

Gejala-gejala menopause tidak dialami oleh semua wanita. Suatu penelitian yang dilakukan di London yang mencakup 638 wanita yang berusia antara 45 dan 54 tahun, mereka membagi kelompok mulai dari yang masih menstruasi sampai yang periode menstruasinya telah berhenti selama lebih dari 9 bulan. Wanita itu kemudian diminta melaporkan 8 gejala *hot flushes*, keringat malam, nyeri kepala, pening, insomnia, depresi dan peningkatan berat badan. Hasilnya hampir separuh (49,8%) melaporkan *hot flushes*, sedangkan 35 sampai 50% melaporkan gejala lain dan 8,5% tidak ada gejala (Wijaya Kusuma, 1999).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental adalah suatu rancangan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu terhadap suatu variabel. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Malang yang merupakan suatu daerah di Jawa Timur. Peneliti memilih tempat tersebut dengan pertimbangan waktu, biaya serta untuk memudahkan pengendalian dan mengembangkan kuesioner. Penelitian dilakukan mulai tanggal 9 Oktober 2014 – 9 Maret 2015. Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik atau sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipeajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Notoatmodjo, 2005). Seperti yang disebutkan sebelumnya bahwa populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita usia 45 tahun yang tinggal di daerah lereng gunung, daerah pesisir pantai, dan daerah daratan rendah yang ada di Kabupaten Malang. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini digunakan pendekatan model analisis varians klasifikasi satu arah.

Hasil dari penelitian ini dari analisis ragam memperlihatkan bahwa ketiga kelompok yang dicoba terdapat perbedaan yang signifikan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari F_{hitung} 11,48 lebih besar dari $F_{0.05}$ sebesar 2,98. Dengan kata lain wanita menopause usia 45 tahun di lereng gunung, pesisir pantai, dan daratan rendah sebelum diberikan perlakuan belum menunjukkan perbedaan yang signifikan

Kata Kunci : Karakteristik, Wanita, Topografi

PENDAHULUAN

Dalam Sarwono dijelaskan bahwa Menopause adalah haid terakhir yang dialami oleh wanita yang masih dipengaruhi oleh hormon reproduksi yang terjadi pada usia menjelang atau pada usia lima puluhan. Seorang wanita dikatakan telah menopause bila tidak mendapat haid lagi sejak satu tahun terakhir (Anonymous, 2005). Menurut penelitian, usia menopause di Indonesia adalah sekitar 50 tahun, relatif sama dengan perempuan di negara barat. Menjelang masa ini perempuan akan mengalami perubahan hormon

dalam tubuhnya, yaitu secara berangsur hormon estrogen akan berkurang produksinya. Seseorang dikatakan menopause jika tidak lagi menstruasi selama 12 bulan atau satu tahun. Menopause umumnya terjadi ketika wanita memasuki usia 48 sampai 52 tahun.

Menopause sering diartikan sebagai titik awal menurunnya fungsi seorang wanita. Kehidupan sebelum, selama dan setelah menopause inilah yang sering disebut sebagai masa senja dalam usia kehidupan wanita atau klimakterium. Sedangkan keluhan-keluhan

yang terjadi pada masa ini disebut sebagai sindrom klimakterium (Hanifa W,2009).

Penurunan produksi hormon seks (estrogen) pada wanita terjadi menjelang menopause. Ketidakteraturan haid sampai berhentinya haid, disebabkan indung telur yang tidak memproduksi sel telur lagi. Hal ini terjadi akibat adanya perubahan keseimbangan produksi hormon-hormon seks. Gejala-gejala yang mengawali perubahan ini antara lain berupa keluhan psikologis dan keluhan fisik (somatik). Keluhan psikologis yang terjadi umumnya mudah tersinggung, apatis, tidak memperhatikan penampilan, gangguan tidur, atau berpeluh dengan perasaan panas. Sedangkan gangguan somatik dapat berupa mengendurnya vagina (*hipoatrofi*), rasa kering pada vagina, mengendurnya buah dada, penambahan berat badan (Emma , 2009).

Akibat dari perubahan haid, otomatis terjadi perubahan pada organ reproduksi wanita terutama fungsi indung telur. Perubahan fungsi indung telur akan mempengaruhi hormon-hormon dalam tubuh (estrogen, progesteron, androgen) yang kemudian memberikan pengaruh pada organ tubuh wanita sehingga muncul berbagai macam keluhan fisik dan psikis. Keluhan fisik dan psikis ini bersifat sangat individual yang dipengaruhi oleh sosial budaya, pendidikan ekonomi, dan lingkungan (Dini , 2002).

Gejala-gejala menopause tidak dialami oleh semua wanita. Suatu penelitian yang dilakukan di London yang mencakup 638 wanita yang berusia antara 45 dan 54 tahun, mereka membagi kelompok mulai dari yang masih menstruasi sampai yang periode menstruasinya telah berhenti selama lebih dari 9 bulan. Wanita itu kemudian diminta melaporkan 8 gejala : *hot flushes*, keringat malam, nyeri kepala, pening, insomnia, depresi dan peningkatan berat badan. Hasilnya hampir separuh (49,8%) melaporkan *hot flushes*, sedangkan 35 sampai 50% melaporkan gejala lain dan 8,5% tidak ada gejala (Wijaya Kusuma, 2009).

Perubahan yang terjadi pada organ tubuh wanita menopause disebabkan oleh bertambahnya usia, faktor fisik, faktor psikis dapat mempengaruhi kehidupan mereka. Gejala

psikologis yang menonjol adalah mudah teringgung, sulit tidur, tertekan, gugup, kesepian dan merasa kehilangan daya tarik fisik dan seksualitas, sehingga dia takut ditinggalkan suaminya. (Purwoastuti, 2008)

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah Penelitian ini Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental adalah suatu rancangan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu terhadap suatu variabel. Dari perlakuan tersebut diharapkan terjadi perubahan atau pengaruh terhadap variabel yang lain (Notoatmodjo, 2005). Subyek dalam penelitian ini adalah wanita usia 45 tahun dengan responden 30 orang. Dari 30 responden wanita usia 45 tahun diberi perlakuan :

1. 10 wanita usia 45 tahun yang tinggal di daerah lereng gunung
2. 10 wanita usia 45 tahun yang tinggal di daerah pesisir pantai
3. 10 wanita usia 45 tahun yang tinggal di daerah daratan rendah

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Malang yang merupakan suatu daerah di Jawa Timur. Peneliti memilih tempat tersebut dengan pertimbangan waktu, biaya serta untuk memudahkan pengendalian dan mengembangkan kuesioner. Penelitian dilakukan mulai tanggal 9 Oktober 2014 – 9 Maret 2015.

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik atau sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Notoatmodjo, 2005). Seperti yang disebutkan sebelumnya bahwa populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita usia 45 tahun yang tinggal di daerah lereng gunung, daerah pesisir pantai, dan daerah daratan rendah yang ada di Kabupaten Malang

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini digunakan pendekatan model analisis varians klasifikasi satu arah. Secara ringkas persamaan model linier dari analisis tersebut.

$$Y_{ij} = \mu + T_i + \zeta_{ij}$$

Selanjutnya dilakukan perbandingan antara rata-rata perlakuan dengan menggunakan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) yang dihitung dengan rumus :

$$BNT_{0,05} = t_{0,05} \times \sqrt{\frac{2 \times \text{RagamGalat}}{n}}$$

HASIL PENELITIAN

Proses persalinan dipengaruhi oleh Pada Tabel 1 peneliti memperoleh data dari daerah lereng gunung, daerah pesisir pantai, dan daerah daratan rendah yang ada di Kabupaten Malang. Jumlah responden sebanyak 30 anak, wanita dengan berpendidikan SD sebanyak 16 orang dengan prosentase 53,3% %, sedangkan yang berpendidikan SMP sebanyak 4 orang dengan prosentase 13,3%, yang berpendidikan SMA sebanyak 8 orang dengan prosentase 26,7%,, sedangkan yang pendidikanya Perguruan Tinggi sebanyak 2 orang dengan prosentase 6,7%.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
SD	16	53,3%
SMP	4	13,3%
SMA	8	26,7%,
Perguruan Tinggi	2	6,7%
Jumlah	30	100

Pada Tabel 2 Peneliti memperoleh data dari register wanita menopause di Kabupaten Malang. Jumlah responden sebanyak 30 orang. Dengan karakteristik responden 14 orang dengan prosentase 46,75% makan nasi sehari 3 kali, 11 orang responden dengan prosentase 36,7% frekuensi makan nasi 2 kali sehari, dan yang frekuensi makan nasi 1 kali sehari sebanyak 5 orang atau 16,7%.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Frekuensi Makan Nasi

Frekuensi Makan	Frekuensi	Prosentase (%)
3 kali/hari	14	46,7%
2 kali/hari	11	36,7%
1 kali/hari	5	16,7%
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan ibu menopause yang menjadi responden paling dominan adalah tani yang berjumlah 15 orang (50 %), jenis pekerjaan yang paling sedikit adalah swasta sebanyak 5 orang (16,67 %) sedangkan yang tidak bekerja sebanyak 10 orang (33,33 %).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Pekerjaan Responden

Frekuensi Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
Swasta	5	16,7%
Tani	15	50%
Tidak Bekerja	10	33,3%
Jumlah	30	100

Seperti yang dijelaskan pada Bab III, bahwa penelitian ini adalah penelitian experimental dengan subyek penelitian lansia terhadap kondisi tubuh. Terdapat 3 subyek penelitian yang masing-masing terdiri dari 10 wanita menopause kelompok B yang bertempat tinggal di lereng gunung, 10 wanita menopause kelompok B yang bertempat tinggal di pesisir pantai, 10 wanita menopause kelompok C yang bertempat tinggal di daratan rendah. Variabel penelitian yang diamati pada penelitian ini meliputi berat badan, tekanan darah, respirasi, nadi, hemoglobin, gula darah, hubungan seksual dan keluhan menopause.

Dilihat secara diskriptif nilai rata-rata dari 3 kelompok penelitian terhadap variabel-variabel yang diamati dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

PEMBAHASAN

Tabel 4 Nilai Rata-Rata, Nilai Minimum, Nilai Maksimum dan Simpangan Baku Variabel Berat Badan Pada Wanita Menopause Usia 45 Tahun di Lereng Gunung, Pesisir Pantai, dan Daratan Rendah

Perlakuan	Nilai Rata-Rata	Nilai Min	Nilai Maks	Simpangan Baku
A	68.60	52	84	3.853
B	61.30	55	70	1.726
C	69.50	59	81	2.496

Dari Tabel 4 dapat dilihat nilai rata-rata berat badan pada kelompok A 68.60 simpangan

baku 3.853 dengan nilai minimum 52 dan nilai maksimum 84 nampak berat badan pada wanita menopause usia 45 tahun masih dalam kisaran normal, sedangkan kelompok B nilai rata-rata 61.30 simpangan baku 1.726 dengan nilai minimum 55 dan nilai maksimum 70 nampak berat badan pada wanita menopause usia 45 tahun masih dalam kisaran normal, dan kelompok C nilai rata-rata 69.50 simpangan baku 2.496 dengan nilai minimum 59 dan nilai maksimum 81 nampak berat badan wanita menopause usia 45 tahun masih dalam kisaran normal.

Tabel 5 Analisis Ragam Variabel Berat Badan Pada Wanita Menopause Usia 45 Tahun di Lereng Gunung, pesisir Pantai, dan Daratan Rendah

Sumber Variasi	Derajat Bebas (Db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Ragam	Fhitung	F0.05
Perlakuan	2	7077.80	3538.9	44.134	2.98
Galat	27	2165	80.185		
Total (T)	29	9242			

Berdasarkan Tabel 5 Hasil ini didukung dengan analisis ragam yang memperlihatkan bahwa ketiga kelompok yang dicoba terdapat perbedaan yang signifikan (tabel 4.6). Kondisi tersebut dapat dilihat dari F hitung yaitu 44.134 lebih besar dari F 0,05 sebesar 2,98. Dengan kata lain berat badan sebelum diberikan perlakuan menunjukkan perbedaan yang belum signifikan.

Tabel 6 Perbandingan Nilai Rata-Rata Dan Nilai Batas Bawah Serta Batas Atas Variabel Berat Badan Pada Wanita Menopause Usia 45 Tahun Di Lereng Gunung, Pesisir Pantai, dan Daratan Rendah

Perlakuan	Nilai Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
A	68.60 (A)	59.88	77.32
B	61.30 (B)	57.40	65.20
C	69.50 (B)	11.62	69.98

BNT = 8,21

Dilihat dari diskriptif nilai rata-rata- dari 3 kelompok penelitian terhadap variabel BB berkisar antara 68,60-61,30 dengan simpangan baku 3,853-1,726. Pada kelompok A nilai rata-rata 68,60 dengan nilai minimum 52 dan nilai maksimum 84 nampak BB masih dalam kisaran normal, kelompok B nilai rata-rata 61.30 dengan nilai minimum 55 dan nilai maksimum 70 nampak BB lansia masih dalam kisaran normal. Dan kelompok C nilai rata-rata 69,50 dengan nilai minimum 59 dan nilai maksimum 81 nampak BB masih dalam kisaran normal. Dari tabel 4.7 nampak wanita menopause usia 45 tahun bertempat tinggal di lereng gunung bahwa mempunyai rata-rata BB yang lebih tinggi dari pada wanita menopause usia 45 tahun di pesisir pantai.

Tabel 7 Nilai Rata-Rata, Nilai Minimum, Nilai Maksimum dan Simpangan Baku Variabel Hemoglobin Wanita Menopause Usia 45 Tahun di Lereng Gunung, Pesisir Pantai, dan Daratan Rendah

Perlakuan	Nilai Rata-Rata	Nilai Min	Nilai Maks	Simpangan Baku
A	12,60	10,72	16	0,833
B	12,10	10,06	16	0,900
C	12,00	10,93	14	0,471

Dari Tabel 7 dapat dilihat nilai rata-rata hemoglobin 12,60 pada kelompok A simpangan baku 0,833 dengan nilai minimum 10,72 dan nilai maksimum 16 nampak hemoglobin pada wanita menopause masih dalam kisaran normal, sedangkan kelompok B nilai rata-rata 12,10 simpangan baku 0,900 dengan nilai minimum 10,06 dan nilai maksimum 16 nampak hemoglobin pada wanita menopause masih dalam kisaran normal, dan kelompok C nilai rata-rata 12,10 simpangan baku 0,471 dengan nilai minimum 10,93 dan nilai maksimum 14 nampak hemoglobin wanita menopause masih dalam kisaran normal.

Analisis ragam memperlihatkan bahwa ketiga kelompok yang dicoba terdapat perbedaan yang tidak signifikan (Tabel 9). Kondisi tersebut dapat dilihat dari F hitung 11,48 lebih kecil dari F 0.05 sebesar 2,98.

Dilihat dari Tabel 9 perbandingan nilai rata-rata kelompok A, B, C didampingi huruf,

berarti pada 3 kelompok tersebut ada perbedaan yang signifikan

Tabel 8 Analisis Ragam Variabel Hemoglobin Wanita Menopause Usia 45 Tahun di Lereng Gunung, Pesisir Pantai, dan Daratan Rendah

Sumber Variasi	Derajat Bebas (Db)	Jumlah Kuadrat (Jk)	Ragam	F _{hitung}	F _{0,05}
Perlakuan	2	132,067	66,033	11,48	2,98
Galat	27	155,300	5,752		
Total (T)	29	287,367			

Tabel 9 Perbandingan Nilai Rata-Rata dan Nilai Batas Bawah Serta Batas Atas Variabel Kolesterol Wanita Menopause Usia 45 Tahun di Tempat Tinggal di Lereng Gunung, Pesisir Pantai, dan Daratan Rendah

Perlakuan	Nilai Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
A	12,60 (B)	10,72	14,48
B	12,10 (A)	10,06	14,14
C	12,00 (b)	10,93	13,07

BNT = 2,3606

Tabel 10 Nilai Rata-Rata, Nilai Minimum, Nilai Maksimum dan Simpangan Baku Variabel Kadar Gula Darah Wanita Menopause Usia 45 Tahun di Lereng Gunung, Pesisir Pantai, dan Daratan Rendah

Perlakuan	Nilai Rata-Rata	Nilai Min	Nilai Maks	Simpangan Baku
A	68,60	70	140	7,877
B	61,30	78	140	7,423
C	69,50	75	140	7,590

Dari Tabel 10 dapat dilihat nilai rata-rata kadar gula darah 68,60 pada kelompok A simpangan baku 7,877 dengan nilai minimum 70 dan nilai maksimum 140 nampak kadar gula darah pada wanita menopause masih dalam kisaran normal, sedangkan kelompok B nilai rata-rata 61,30 simpangan baku 7,423 dengan nilai minimum 78 dan nilai maksimum 140

nampak kadar gula darah pada wanita menopause masih dalam kisaran normal, dan kelompok C nilai rata-rata 69,50 simpangan baku 7,590 dengan nilai minimum 75 dan nilai maksimum 140 nampak kadar gula darah wanita menopause masih dalam kisaran normal.

Tabel 11 Analisis Ragam Variabel Kadar Gula Darah Wanita Menopause Usia 45 Tahun di Lereng Gunung, Pesisir Pantai, dan Daratan Rendah

Sumber Variasi	Derajat Bebas (Db)	Jumlah Kuadrat (Jk)	Ragam	F _{hitung}	F _{0,05}
Perlakuan	2	8726,63	4363,3	7,490	2,98
Galat	27	157281,1	582,522		
Total (T)	29	24454,7			

Hasil ini didukung dengan analisis ragam yang memperlihatkan bahwa ketiga kelompok yang dicoba terdapat perbedaan yang tidak signifikan (tabel 4.9). Kondisi tersebut dapat dilihat dari F_{hitung} 7,490 lebih besar dari $F_{0,05}$ sebesar 2,98.

Tabel 12 Perbandingan Nilai Rata-Rata dan Nilai Batas Bawah Serta Batas Atas Kadar Gula Darah Wanita Menopause Usia 45 Tahun di Tempat Tinggal di Lereng Gunung, Pesisir Pantai, dan Daratan Rendah

Perlakuan	Nilai Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
A	106,80(A)	88,98	124,62
B	108,80(C)	92,01	125,59
C	107,57(B)	89,93	124,27

BNT = 2,047

Dilihat dari Tabel 12 perbandingan nilai rata-rata kelompok A, B, C didampingi huruf, berarti pada 3 kelompok tersebut ada perbedaan yang signifikan.

Dari Tabel 13 dapat dilihat nilai rata-rata pada kelompok A 225,90 simpangan baku 19,311 dengan nilai minimum 150 dan nilai maksimum 325 nampak kolesterol pada

menopause masih dalam kisaran normal , sedangkan kelompok B nilai rata-rata 250 simpangan baku 35,862 dengan nilai minimum 110 dan nilai maksimum 430 nampak kolesterol pada menopause masih dalam kisaran normal, dan kelompok C nilai rata-rata 213 simpangan baku 20,801 dengan nilai minimum 115 dan nilai maksimum 320 nampak kolesterol pada menopause masih dalam kisaran normal.

Tabel 13 Nilai Rata-Rata, Nilai Minimum, Nilai Maksimum dan Simpangan Baku Variabel Kolesterol Wanita Menopause Usia 45 Tahun di Lereng Gunung, Pesisir Pantai dan Daratan Rendah

Perlakuan	Nilai Rata-Rata	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Simpangan Baku
A	225,90	150	325	19,311
B	250	110	430	35,862
C	213	115	320	20,801

Tabel 14 Analisis Ragam Variabel Kolesterol Wanita Menopause Usia 45 Tahun di Tempat Tinggal di Lereng Gunung, Pesisir Pantai, dan Daratan Rendah

Sumber Variasi	Derajat Bebas (Db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Ragam	F Hitung	F0.05
Perlakuan	2	103938,2	51969,1	7,545	2,98
Galat	27	188253,3	6972,3		
Total (T)	29	252191			

Hasil ini didukung dengan analisis ragam yang memperlihatkan bahwa ketiga kelompok yang dicoba terdapat perbedaan yang signifikan (Tabel 4.15). Kondisi tersebut dapat dilihat dari F_{hitung} 7,545 lebih kecil dari $F_{0.05}$ sebesar 2,98.

Dilihat dari Tabel 16 perbandingan nilai rata-rata kelompok A, B, C tidak didampingi huruf, berarti pada 3 kelompok tersebut tidak ada perbedaan yang signifikan.

Tabel 15 Perbandingan Nilai Rata-Rata dan Nilai Batas Bawah Serta Batas Atas Variabel Kolesterol Wanita Menopause Usia 45 Tahun di Tempat Tinggal di Lereng Gunung, Pesisir Pantai, dan Daratan Rendah

Perlakuan	Nilai Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
A	60,40 (b)	58,32	62,48
B	65,60 (b)	62,92	68,28
C	64,00 (a)	61,34	66,66

BNT = 2861,431

Tabel 16 Nilai Rata-Rata, Nilai Minimum, Nilai Maksimum dan Simpangan Baku Variabel Tekanan Darah Kolesterol Wanita Menopause Usia 45 Tahun di Tempat Tinggal di Lereng Gunung, Pesisir Pantai, dan Daratan Rendah

Perlakuan	Nilai Rata-Rata	Nilai Min	Nilai Maks	Simpangan Baku
A	125,7	102,36	149,04	10,317
B	124,5	104,66	144,34	8,77
C	131,5	108,26	138,48	10,275

Dari Tabel 16 dapat dilihat nilai rata-rata tekanan darah pada kelompok A 125,7 simpangan baku 10,317 dengan nilai minimum 102,36 dan nilai maksimum 149,04 nampak tekanan darah pada wanita menopause masih dalam kisaran normal , sedangkan kelompok B nilai rata-rata 124,5 simpangan baku 8,77 dengan nilai minimum 104,66 dan nilai maksimum 144,34 nampak tekanan darah pada wanita menopause masih dalam kisaran normal, dan kelompok C nilai rata-rata 131,5 simpangan baku 10,275 dengan nilai minimum 108,26 dan nilai maksimum 138,48 tekanan darah pada wanita menopause masih dalam kisaran normal.

Analisis ragam memperlihatkan bahwa ketiga kelompok yang dicoba terdapat perbedaan yang signifikan (tabel 4.17). Kondisi tersebut dapat dilihat dari F_{hitung} yaitu 4,942 lebih besar dari $F_{0.05}$ sebesar 2,98. Dengan kata lain tekanan darah pada wanita menopause menunjukkan perbedaan yang signifikan ($\alpha=0.05$)

Tabel 17 Analisis Ragam Variabel Tekanan Darah Wanita Menopause Usia 45 Tahun di Tempat Tinggal di Lereng Gunung, Pesisir Pantai, dan Daratan Rendah.

Sumber Variasi	Derajat Bebas (Db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Ragam	F Hitung	F0.05
Perlakuan	2	9520,267	4760,133	4,942	2,98
Galat	27	26005,12	963,152		
Total (T)	29	35525,367			

Tabel 18 Perbandingan Nilai Rata-Rata dan Nilai Batas Bawah Serta Batas Atas Tekanan Darah Wanita Menopause Usia 45 Tahun di Tempat Tinggal di Lereng Gunung, Pesisir Pantai, dan Daratan Rendah

Perlakuan	Nilai Rata-rata	Batas bawah	Batas atas
A	125,7 (b)	102,36	149,04
B	124,5 (b)	104,66	144,34
C	131,5 (a)	108,26	138,48

BNT= 395,277

Dilihat dari Tabel 18 perbandingan nilai rata-rata kelompok A, B, C didampingi huruf, berarti pada 3 kelompok tersebut ada perbedaan yang signifikan.

Tabel 19 Nilai Rata-Rata, Nilai Minimum, Nilai Maksimum dan Simpangan Baku Variabel Penampilan Wanita Menopause Usia 45 Tahun di Tempat Tinggal di Lereng Gunung, Pesisir Pantai, dan Daratan Rendah

Perlakuan	Nilai Rata-Rata	Nilai Min	Nilai Maks	Simpangan Baku
A	12,50	11	17	0,563
B	11,40	9	14	0,54
C	11	9	13	0,47

Dari Tabel 19 dapat dilihat nilai rata-rata penampilan pada kelompok A 12,50 simpangan baku 0,563 dengan nilai minimum 11 dan nilai maksimum 17 nampak Penampilan pada wanita menopause masih dalam kisaran normal, sedangkan kelompok B nilai rata-rata 11,40 simpangan baku 0,54 dengan nilai minimum 9 dan nilai maksimum 14 nampak Penampilan

pada wanita menopause masih dalam kisaran normal, dan kelompok C nilai rata-rata 11 simpangan baku 0,47 dengan nilai minimum 9 dan nilai maksimum 13 nampak Penampilan pada wanita menopause masih dalam kisaran normal.

Tabel 20 Analisis Ragam Variabel Penampilan Wanita Menopause Usia 45 Tahun di Tempat Tinggal di Lereng Gunung, Pesisir Pantai, dan Daratan Rendah

Sumber Variasi	Derajat Bebas (Db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Ragam	Fhit	F0.05
Perlakuan	2	92,0673	46,033	16,594	2,98
Galat	27	74,9002	2,774		
Total (T)	29	166,97	6		

Hasil ini didukung dengan analisis ragam yang memperlihatkan bahwa ketiga kelompok yang dicoba terdapat perbedaan yang signifikan (tabel 4.18). Kondisi tersebut dapat dilihat dari F hitung yaitu 16,594 lebih besar dari F 0.05 sebesar 2,98. Dengan kata lain Penampilan pada wanita menopause menunjukkan perbedaan yang signifikan ($\alpha= 0.05$).

Tabel 21 Perbandingan Nilai Rata-Rata dan Nilai Batas Bawah Serta Batas Atas Variabel Penampilan Wanita Menopause Usia 45 Tahun di Tempat Tinggal di Lereng Gunung, Pesisir Pantai, dan Daratan Rendah

Perlakuan	Nilai Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
A	12,50 (b)	11,23	13,77
B	11,40 (a)	10,17	12,63
C	11 (c)	9,93	12,28

BNT = 1,588

Dilihat dari Tabel 21 perbandingan nilai rata-rata kelompok A, B, C didampingi huruf dari Tabel 4.22 tersebut dapat dilihat bahwa kelompok A, B, C ada terdapat perbedaan yang signifikan.

Dari Tabel 22 dapat dilihat nilai rata-rata hubungan seksual pada kelompok A 4 simpangan baku 0,333 dengan nilai minimum 2 dan nilai maksimum 5 nampak hubungan

seksual pada wanita menopause masih dalam kisaran normal, sedangkan kelompok B nilai rata-rata 4,1 simpangan baku 0,2333 dengan nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5 nampak hubungan seksual pada wanita menopause masih dalam kisaran normal, dan kelompok C nilai rata-rata 3,8 simpangan baku 0,291 dengan nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5 nampak hubungan seksual pada wanita menopause masih dalam kisaran normal

Tabel 22 Nilai Rata-Rata, Nilai Minimum, Nilai Maksimum dan Simpangan Baku Variabel Hubungan Seksual Wanita Menopause Usia 45 Tahun di Tempat Tinggal di Lereng Gunung, Pesisir Pantai, dan Daratan Rendah

Perlakuan	Nilai Rata-Rata	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Simpangan Baku
A	4	2	5	0,333
B	4,1	3	5	0,233
C	3,8	3	5	0,291

Tabel 23 Analisis Ragam Variabel Hubungan Seksual Wanita Menopause Usia 45 Tahun di Tempat Tinggal di Lereng Gunung, Pesisir Pantai, dan Daratan Rendah

Sumber Variasi	Derajat Bebas (Db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Ragam	F _{hitung}	F ₀₅
Perlakuan	2	170,467	46,033	102,280	2,98
Galat	27	74,952	963,152		
Total (T)	29	166,697			

Hasil ini didukung dengan analisis ragam yang memperlihatkan bahwa ketiga kelompok yang dicoba terdapat perbedaan yang signifikan (tabel 4.24). Kondisi tersebut dapat dilihat dari F_{hitung} yaitu 102,280 lebih besar dari F_{0.05} sebesar 2,98. Dengan kata lain hubungan seksual pada wanita menopause menunjukkan perbedaan yang signifikan ($\alpha=0.05$).

Dilihat dari Tabel 24 perbandingan nilai rata-rata kelompok A, B, C didampingi huruf yang berbeda berarti ada perbedaan terdapat kelompok yang berbeda secara signifikan setelah diberi perlakuan. Dari Tabel 4.24

tersebut dapat dilihat bahwa kelompok A, B, C terdapat perbedaan yang signifikan.

Tabel 24 Perbandingan Nilai Rata-Rata dan Nilai Batas Bawah Serta Batas Atas Variabel Hubungan Seksual Wanita Menopause Usia 45 Tahun di Tempat Tinggal di Lereng Gunung, Pesisir Pantai, dan Daratan Rendah

Perlakuan	Nilai Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
A	4 (b)	3,25	4,75
B	4,1 (c)	3,57	4,63
C	3,8 (a)	3,14	4,46

BNT = 28,4799

Tabel 25 Nilai Rata-Rata, Nilai Minimum, Nilai Maksimum dan Simpangan Baku Keluhan Menopause Pada Wanita Menopause Usia 45 Tahun di Tempat Tinggal di Lereng Gunung, Pesisir Pantai, dan Daratan Rendah

Perlakuan	Nilai Rata-Rata	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Simpangan Baku
A	25	21	21	0,919
B	24,4	20	20	0,980
C	28,3	22	22	1,116

Dari Tabel 25 dapat dilihat nilai rata-rata keluhan menopause pada kelompok A 25 simpangan baku 0,919 dengan nilai minimum 21 dan nilai maksimum 21 nampak keluhan menopause pada wanita menopause masih dalam kisaran normal, sedangkan kelompok B nilai rata-rata 24,4 simpangan baku 0,980 dengan nilai minimum 20 dan nilai maksimum 20 nampak keluhan menopause pada wanita menopause masih dalam kisaran normal, dan kelompok C nilai rata-rata 28,3 simpangan baku 1,116 dengan nilai minimum 22 dan nilai maksimum 22 nampak keluhan menopause pada wanita menopause masih dalam kisaran normal.

Tabel 26 Analisis Ragam Variabel Keluhan Menopause Pada Wanita Menopause Usia 45 Tahun di Tempat Tinggal di Lereng Gunung, Pesisir Pantai, dan Daratan Rendah

Sumber Variasi	Derajat Bebas (Db)	Jumlah Kuadrat (Jk)	Ragam	F hitung	F _{0.05}
Perlakuan	2	88,2	44,1	4,338	2,98
Galat	27	274,5	10,167		
Total (T)	29	362,7			

Hasil ini didukung dengan analisis ragam yang memperlihatkan bahwa ketiga kelompok yang dicoba terdapat perbedaan yang signifikan (tabel 4.30). Kondisi tersebut dapat dilihat dari F_{hitung} yaitu 4,338 lebih besar dari $F_{0.05}$ sebesar 2,98. Dengan kata lain keluhan menopause pada wanita menopause menunjukkan perbedaan yang signifikan ($\alpha=0.05$).

Tabel 27 Perbandingan Nilai Rata-Rata dan Nilai Batas Bawah Serta Batas Atas Keluhan Menopause Pada Wanita Menopause Usia 45 Tahun di Tempat Tinggal di Lereng Gunung, Pesisir Pantai, dan Daratan Rendah

Perlakuan	Nilai		
	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
A	25 (b)	22,92	27,08
B	24,4 (b)	22,18	26,62
C	28,3 (c)	25,78	30,82

BNT = 2,926

Dilihat dari Tabel 27 perbandingan nilai rata-rata kelompok A, B, C didampingi huruf yang berbeda berarti ada perbedaan terdapat kelompok yang berbeda secara signifikan setelah diberi perlakuan. Dari Tabel 4.27 tersebut dapat dilihat bahwa kelompok A, B, C terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan analisis ragam yang memperlihatkan bahwa ketiga kelompok yang dicoba tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari F_{hitung} yaitu 44.134 lebih besar dari $F_{0.05}$ sebesar 2.98. Dengan kata lain wanita menopause usia

45 tahun di lereng gunung, pesisir pantai, dan daratan rendah sebelum diberikan perlakuan belum menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dari analisis ragam memperlihatkan bahwa ketiga kelompok yang dicoba terdapat perbedaan yang signifikan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari F_{hitung} 11,48 lebih besar dari $F_{0.05}$ sebesar 2,98. Dengan kata lain wanita menopause usia 45 tahun di lereng gunung, pesisir pantai, dan daratan rendah sebelum diberikan perlakuan belum menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan analisis ragam yang memperlihatkan bahwa ketiga kelompok yang dicoba tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari F_{hitung} yaitu 11,48 lebih kecil dari $F_{0.05}$ sebesar 2,98. Dengan kata lain wanita menopause usia 45 tahun di lereng gunung, pesisir pantai, dan daratan rendah sebelum diberikan perlakuan belum menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dari analisis ragam yang memperlihatkan bahwa ketiga kelompok yang dicoba terdapat perbedaan yang tidak signifikan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari F_{hitung} 7,490 lebih besar dari $F_{0.05}$ sebesar 2,98. Dengan kata lain wanita menopause usia 45 tahun di lereng gunung, pesisir pantai, dan daratan rendah sebelum diberikan perlakuan belum menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Analisis ragam yang memperlihatkan bahwa ketiga kelompok yang dicoba tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari F_{hitung} yaitu 7,545 lebih kecil dari $F_{0.05}$ sebesar 2,98. Dengan kata lain wanita menopause usia 45 tahun di lereng gunung, pesisir pantai, dan daratan rendah sebelum diberikan perlakuan belum menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hasil didukung dengan analisis ragam yang memperlihatkan bahwa ketiga kelompok yang dicoba terdapat perbedaan yang signifikan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari F_{hitung} yaitu 4,942 lebih besar dari $F_{0.05}$ sebesar 2,98. Dengan kata lain wanita menopause usia 45 tahun di lereng gunung, pesisir pantai, dan daratan rendah sebelum diberikan perlakuan menunjukkan ada perbedaan yang signifikan.

Hasil ini didukung dengan analisis ragam yang memperlihatkan bahwa ketiga kelompok

yang dicoba tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari F_{hitung} yaitu 16,594 lebih kecil dari $F_{0.05}$ sebesar 2,98. Dengan kata lain wanita menopause usia 45 tahun di lereng gunung, pesisir pantai, dan daratan rendah sebelum diberikan perlakuan belum menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hasil analisis ragam yang memperlihatkan bahwa ketiga kelompok yang dicoba terdapat perbedaan yang signifikan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari F_{hitung} yaitu 16,594 lebih besar dari $F_{0.05}$ sebesar 2,94. Dengan kata lain wanita menopause usia 45 tahun di lereng gunung, pesisir pantai, dan daratan rendah sebelum diberikan perlakuan menunjukkan ada perbedaan yang signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis ragam yang memperlihatkan bahwa ketiga kelompok yang dicoba tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari F_{hitung} yaitu 44.134 lebih besar dari $F_{0.05}$ sebesar 2,98. Dengan kata lain wanita menopause usia 45 tahun di lereng gunung, pesisir pantai, dan daratan rendah sebelum diberikan perlakuan belum menunjukkan perbedaan yang signifikan.
2. Dari analisis ragam memperlihatkan bahwa ketiga kelompok yang dicoba terdapat perbedaan yang signifikan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari F_{hitung} 11,48 lebih besar dari $F_{0.05}$ sebesar 2,98. Dengan kata lain wanita menopause usia 45 tahun di lereng gunung, pesisir pantai, dan daratan rendah sebelum diberikan perlakuan belum menunjukkan perbedaan yang signifikan.
3. Berdasarkan analisis ragam yang memperlihatkan bahwa ketiga kelompok yang dicoba tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari F_{hitung} yaitu 11,48 lebih kecil dari $F_{0.05}$ sebesar 2,98. Dengan kata lain wanita menopause usia 45 tahun di lereng gunung, pesisir pantai, dan daratan rendah sebelum diberikan perlakuan belum menunjukkan perbedaan yang signifikan.
4. Dari analisis ragam yang memperlihatkan bahwa ketiga kelompok yang dicoba terdapat perbedaan yang tidak signifikan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari F_{hitung} 7,490 lebih besar dari $F_{0.05}$ sebesar 2,98. Dengan kata lain wanita menopause usia 45 tahun di lereng gunung, pesisir pantai, dan daratan rendah sebelum diberikan perlakuan belum menunjukkan perbedaan yang signifikan.
5. Analisis ragam yang memperlihatkan bahwa ketiga kelompok yang dicoba tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari F_{hitung} yaitu 7,545 lebih kecil dari $F_{0.05}$ sebesar 2,98. Dengan kata lain wanita menopause usia 45 tahun di lereng gunung, pesisir pantai, dan daratan rendah sebelum diberikan perlakuan belum menunjukkan perbedaan yang signifikan.
6. Hasil didukung dengan analisis ragam yang memperlihatkan bahwa ketiga kelompok yang dicoba terdapat perbedaan yang signifikan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari F_{hitung} yaitu 4,942 lebih besar dari $F_{0.05}$ sebesar 2,98. Dengan kata lain wanita menopause usia 45 tahun di lereng gunung, pesisir pantai, dan daratan rendah sebelum diberikan perlakuan menunjukkan ada perbedaan yang signifikan.
7. Hasil ini didukung dengan analisis ragam yang memperlihatkan bahwa ketiga kelompok yang dicoba tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari F_{hitung} yaitu 16,594 lebih kecil dari $F_{0.05}$ sebesar 2,98. Dengan kata lain wanita menopause usia 45 tahun di lereng gunung, pesisir pantai, dan daratan rendah sebelum diberikan perlakuan belum menunjukkan perbedaan yang signifikan.
8. Hasil analisis ragam yang memperlihatkan bahwa ketiga kelompok yang dicoba terdapat perbedaan yang signifikan. Kondisi tersebut dapat dilihat dari F_{hitung} yaitu 16,594 lebih besar dari $F_{0.05}$ sebesar 2,94. Dengan kata lain wanita menopause usia 45 tahun di lereng gunung, pesisir pantai, dan daratan rendah sebelum diberikan perlakuan menunjukkan ada perbedaan yang signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Malang atas ijin dan fasilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Para wanita di Kabupaten Malang yang telah bersedia menjadi koresponden dalam penelitian ini

REFERENSI

- Atkinson, R.L. 2000. *Pengantar Psikologi*. Alimul, A. Aziz. 2003. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2000. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baziat, Ali. 2003. *Menopause dan Andropause*. Jakarta: YBPSP.
- Dini, Kasdu. 2002. *Kiat Sehat dan Bahagia di Usia Menopause*. Jakarta: Puspa Suara.
- Jones-Derek Llewelyn. 2001. *Dasar-dasar Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: Hipokratis.
- Machfoedz, Ircham. 2006. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Northrup, Cristiane. 2006. *Bijak di Saat Menopause*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pratiwi. 2004. *Pendidikan Seks Untuk Remaja*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Satyanegara, Surya. 2000. *Tubuh Wanita Modern*. Jakarta: Arcan.